

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keperluan individu yang makin kompleks menimbulkan banyak perubahan pada lingkup kemasyarakatan. Hal ini ditunjukkan oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yang memberikan kemudahan dalam segala aspek seperti di antaranya pada bidang sosial, keuangan, ekonomi, dan bisnis. Satu diantara implementasi perkembangan teknologi informasi masa kini ialah investasi digital yang diyakini amat bermanfaat bagi trader dan investor. Fungsi aplikasi investasi amat berguna, lantaran bisa dipakai guna mengkaji faktor-faktor yang menentukan keyakinan seorang broker investasi, mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam perihal cara membaca pergerakan investasi dan memberi informasi perihal cara menjual dan membeli portofolio investasi (Affifatusholihah dkk., 2021). Investasi itu sendiri bisa diartikan menjadi pengeluaran yang dijalankan individu atau suatu bisnis guna berbelanja sekuritas atau barang yang memiliki tujuan guna memperbanyak nilai aset di masa depan (Hartono, 2017:5).

Penjualan reksadana dan saham investasi dijalankan oleh bank serta diartikan perusahaan investasi, yakni bisnis yang menjalankan aktivitas usahanya guna perantara penjualan efek, bisnis asuransi ataupun aktivitas lainnya yang ditentukan oleh regulator pasar modal (Rahoitusvirasto, 2020). Dengan artian, sekuritas bertindak sebagai perantara diantara suatu bisnis dengan investor yang memperdagangkan saham. Pesatnya perkembangan pemakaian internet mengakibatkan pergeseran dari teknologi yang lebih maju menuju media debgan

basis digital, hingga investasi reksadana dan saham kini didominasi bisnis yang membangun aplikasi pelayanan sekuritas mobile yang bisa diakses secara mudah oleh penanam modal. Banyak aplikasi layanan investasi berbasis *mobile* yang kini mampu menjadikan kegiatan investasi menjadi lebih praktis dengan merespon keinginan dan pertanyaan masyarakat pemula yang ingin berinvestasi seperti bagaimana berinvestasi selaras terhadap tujuannya serta bagaimana menentukan investasi yang baik melalui mengambil resiko yang tepat (Jeanjean dan Hounghonon, 2016).

Menurut BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal), sejumlah peralatan investasi yang amat populer di Indonesia ialah emas, deposito, saham, properti, reksadana, serta *peer to peer lending*. BKPM (2020) menyebutkan realisasi investasi Indonesia senilai Rp195,1 triliun di triwulan I tahun 2019, lebih dari 5,3% dari realisasi investasi pada 2018. Kenaikan juga dialami pada 2020 yakni realisasi investasi senilai Rp214,7 triliun pada triwulan IV yang meningkat senilai 3,1% dibanding tahun 2019. Data tersebut membuktikan bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap investasi mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sehingga mendorong pengembangan investasi digital atau *online*. Pada 2021, banyaknya pasar modal SID ialah 6,1 juta, meningkat 57,2%. 2,69 juta investor saham naik 59,14%, 5,44 juta investor reksadana naik 71,57%, serta 558.701 penanam modal obligasi pemerintah naik 21,36%.

Peningkatan tren investasi di Indonesia dimanfaatkan oleh PT. Ajaib Sekuritas Asia dalam menyediakan layanan berupa aplikasi digital yang memungkinkan pengguna untuk melakukan investasi berbentuk saham dan reksadana. Aplikasi Ajaib mencatatkan pertumbuhan yang pesat sejak tahun 2019.

Pada tahun 2021, pengguna aplikasi Ajaib mencapai 1.032.822 orang yang merupakan investor saham aktif serta lebih dari 5 juta transaksi per bulan (www.money.kompas.com, 2021). Walaupun terdapat banyak aplikasi investasi digital untuk pemula seperti Bibit, Bareksa, HSB Investasi, Tanamduit, Landx, dan KoinWorks, namun aplikasi Ajaib mampu menjadi satu diantara *platform* investasi yang amat disukai. Kini investor dalam menentukan aplikasi investasi digital yang meyakinkan membutuhkan pengumpulan informasi yang diperoleh melalui pengalaman pemakai aplikasi investasi digital tersebut. Kepuasan pengguna sangat penting untuk membentuk loyalitas dalam menggunakan suatu aplikasi, sehingga dibutuhkan identifikasi dan analisa aspek-aspek yang berdampak pada pemakaian aplikasi investasi digital, khususnya pada aplikasi Ajaib.

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menganalisis aspek-aspek yang berdampak pada pemakaian aplikasi digital ialah McLean & DeLone *Information Success Model* sebagai kerangka kerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan suatu sistem informasi. Model keberhasilan sistem informasi atau McLean & DeLone *Information Success Model* umumnya menggambarkan ukuran kesuksesan sistem informasi bukan sebagai ukuran utama namun sebagai sebuah konstruk multidimensi dari partisipasi riset terdahulu serta dampak peran yang berubah dan penanggulangan sistem informasi yang sudah maju (DeLone dan McLean, 2016). Konsep DeLone & McLean *Information Success Model* menggambarkan 3 taraf informasi yakni taraf teknis, tingkat semantik, serta tingkat efektivitas yang berdampak positif pada kinerja jika pengguna sistem merasakan kepuasan dalam proses pemakaiannya (Tam dan Oliveira, 2016).

Adapun beberapa dimensi dari elemen pada pendekatan DeLone & McLean yang digunakan pada riset berikut ialah fleksibilitas, resiko, daya tanggap, kehandalan, kemudahan pemahaman, dan kelengkapan. Keenam dimensi tersebut dapat merefleksikan konstruk yang dibangun pada DeLone & McLean *Information Success Model*.

Penggunaan aplikasi digital didefinisikan sebagai pertimbangan dan pengalaman individu dalam mempergunakan sistem informasi, komputer, aplikasi berbasis digital, dan teknologi informasi (Nasution dan Agustina, 2019). Risiko menggambarkan ketidakpastian yang dirasakan pelanggan saat mereka tidak bisa memprediksi dampak di masa depan dari pilihannya (Hermawan dan Paramita, 2021), sehingga hal ini berkaitan dengan konsekuensi yang dihadapi seseorang yang menggunakan aplikasi digital. Fleksibilitas menunjukkan kapabilitas sistem informasi ketika menjalankan beragam perubahan yang berkaitan terhadap pemenuhan keperluan penggunaannya (Montesdioca dan Macada, 2015), sehingga berkaitan dengan kepuasan pengguna dalam penggunaan aplikasi digital yang fleksibel. Kehandalan merupakan kapabilitas suatu bisnis guna memberi layanan secara terpercaya dan akurat sesuai janji (Lupiyoadi dan Hamdani, 2014:182), sehingga hal ini berkaitan dengan pemenuhan janji dari aplikasi digital kepada penggunaannya.

Daya tanggap memperlihatkan peraturan perusahaan dalam menunjang serta memberi layanan yang tepat dan cepat pada konsumen (Lupiyoadi dan Hamdani, 2014:182), sehingga hal ini berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan aplikasi digital sebagai penyedia jasa dapat membantu pengguna aplikasi dengan cepat dan tepat. Kelengkapan menggambarkan kecukupan

informasi yang dihasilkan karena dapat berdampak pada penentuan keputusan ataupun menetapkan tindakan secara menyeluruh (Hermawan dan Paramita, 2021), sehingga hal ini berkaitan dengan ketersediaan informasi yang cukup dari sebuah sistem informasi aplikasi untuk mempermudah aktivitas pengguna dalam menggunakan aplikasi digital. Kemudahan pemahaman menunjukkan taraf seorang yakin bahwasanya sebuah sistem informasi bisa dengan mudah dipahami atau seberapa jauh teknologi inovatif gampang dipahami serta dijalankan (Biddinika *et al.*, 2016), sehingga kondisi tersebut berhubungan terhadap kejelasan penyampaian informasi yang mudah dipahami dari sebuah sistem informasi aplikasi untuk mempermudah aktivitas pengguna dalam menggunakan aplikasi digital.

Kegiatan investasi merupakan salah satu bentuk perilaku pengelolaan keuangan sebagai sesuatu yang harus dipahami sejak dini oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk diantaranya adalah mahasiswa di perguruan tinggi (Wahida, 2019). Mahasiswa dalam hal ini harapannya bisa menjadi seseorang yang memiliki perilaku pengelolaan finansial yang baik, tetapi kenyataannya, masih didapati mahasiswa yang belum paham serta bertanggung jawab pada finansial pribadinya. Berdasarkan data dari survei literasi keuangan nasional Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2019), Indeks Literasi Keuangan periode 2019 golongan pelajar/mahasiswa menempati sekitar 23,4% yang tergolong sangat rendah dibanding negara di Asia Tenggara (Tribun News, 2019). Fenomena ini dijadikan dasar pertimbangan untuk menetapkan mahasiswa sebagai subjek penelitian agar memperoleh gambaran mengenai persepsi serta tingkat penggunaan aplikasi investasi digital oleh mahasiswa perguruan tinggi. Secara

khusus, mahasiswa yang ditetapkan sebagai subjek adalah mahasiswa/mahasiswi dalam Prodi Pendidikan Ekonomi di Undiksha, Bali.

Riset yang dijalankan Puspitasari (2021) memperoleh hasil yaitu dimensi atau faktor dalam model DeLone McLean berupa risiko, kehandalan, kelengkapan, daya tanggap, dan kemudahan pemahaman berdampak signifikan dan positif pada pemakaian aplikasi Bibit, sementara fleksibilitas tidak berdampak pada pemakaian aplikasi Bibit. Nurdin, dkk. (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa kemudahan pemahaman berpengaruh positif dan signifikan pada pemakaian *fintech*, sementara risiko berdampak negatif dan signifikan pada pemakaian *fintech*. Namahoot dan Laohavichien (2018) menemukan bahwa faktor kehandalan dan daya tanggap berdampak signifikan dan positif pada niat pemakaian *e-banking*, sementara faktor risiko berdampak signifikan dan negatif pada niat pemakaian *e-banking*. Penelitian yang dilakukan Umaningsih dan Wardani (2018) membuktikan bahwa faktor persepsi kemudahan pemahaman serta kelengkapan tidak berdampak pada niat pemakaian *e-money*. Emran, *et al.* (2020) menemukan bahwa fleksibilitas dan kemudahan pemahaman berdampak signifikan dan positif pada niat pemakaian *m-learning*. Sejumlah hasil riset sebelumnya memaparkan adanya perbedaan yang mana hasil hubungan antar variabel mempunyai dampak positif, negatif, serta bahkan tidak berpengaruh. Hingga, dijalankan riset secara berkelanjutan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Ajaib dengan Pendekatan DeLone McLean”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berpedoman terhadap latar belakang permasalahan, maka topik yang diangkat pada riset berikut sebagai identifikasi masalah yakni:

1. Kepuasan pengguna sangat penting untuk membentuk loyalitas dalam menggunakan suatu aplikasi digital, sehingga dibutuhkan identifikasi dan analisis aspek-aspek yang berdampak pada pemakaian aplikasi investasi digital, khususnya pada aplikasi Ajaib.
2. Ajaib mampu menjadi satu diantara *platform* investasi yang sangat diminati masa kini walaupun memiliki sejumlah pesaing yang cukup kuat. Hal ini mendorong kajian terkait penggunaan aplikasi Ajaib dengan pendekatan DeLone McLean melalui dimensi risiko, fleksibilitas, kehandalan, daya tanggap, kelengkapan, serta kemudahan pemahaman untuk mengetahui faktor-faktor keunggulan bersaing dari aplikasi Ajaib.
3. Indeks Literasi Keuangan periode 2019 kelompok pelajar/mahasiswa ada di kisaran 23,4% yang tergolong sangat rendah dibanding negara di Asia Tenggara. Fenomena ini dijadikan dasar pertimbangan untuk menetapkan mahasiswa sebagai subjek penelitian agar memperoleh gambaran mengenai persepsi serta tingkat penggunaan aplikasi investasi digital oleh mahasiswa perguruan tinggi.
4. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh dimensi-dimensi dalam pendekatan DeLone McLean yaitu resiko, kehandalan, fleksibilitas, kelengkapan, daya tanggap, serta kemudahan pemahaman pada pemakaian suatu sistem informasi atau aplikasi digital memaparkan hasil yang tidak konsisten ataupun ada *research gap* dari pengaruh antar faktor dalam model DeLone McLean yang

diteliti, sehingga perlu melakukan kajian ulang terhadap variabel-variabel tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dipakai guna meminimalisir sebuah penyimpangan ataupun perluasan topik permasalahan supaya riset berikut lebih terarah serta mempermudah pada pembahasan hingga tujuan riset bisa terwujud. Batasan permasalahan pada riset berikut ialah:

1. Ruang lingkup hanya meliputi variabel yang berdampak pada pemakaian aplikasi melalui pendekatan McLean DeLone yaitu dimensi resiko, kehandalan, fleksibilitas, kelengkapan, daya tanggap, serta kemudahan pemahaman.
2. Objek penelitian yang ditetapkan hanya aplikasi Ajaib di bawah naungan PT. Ajaib Sekuritas Asia.
3. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Prodi pendidikan ekonomi di Undiksha.
4. Riset dilakukan pada tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalah pada riset berikut ialah meliputi:

1. Apakah resiko berdampak pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?
2. Apakah fleksibilitas berdampak pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?
3. Apakah kehandalan berdampak pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?
4. Apakah daya tanggap berdampak pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?
5. Apakah kelengkapan berdampak pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?
6. Apakah kemudahan pemahaman berdampak pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?
7. Apakah resiko, kehandalan, fleksibilitas, kelengkapan, daya tanggap, serta kemudahan pemahaman berdampak pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari riset berikut mengacu pada rumusan masalah di atas, yakni meliputi:

1. Guna memahami dampak risiko pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Guna memahami dampak fleksibilitas pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Guna memahami dampak kehandalan pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.
4. Guna memahami dampak daya tanggap pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.
5. Guna memahami dampak kelengkapan pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.
6. Guna memahami dampak kemudahan pemahaman pada pemakaian aplikasi Ajaib terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.
7. Guna memahami resiko, kehandalan, fleksibilitas, kelengkapan, daya tanggap, serta kemudahan pemahaman berdampak pada pemakaian aplikasi Ajaib

terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Riset berikut harapannya dapat memperdalam bukti empiris perihal riset yang mengkaji perihal aspek-aspek yang berdampak pada pemakaian aplikasi Ajaib melalui pendekatan McLean DeLone melalui dimensi risiko, kehandalan, fleksibilitas, kelengkapan, daya tanggap, serta kemudahan pemahaman. Bahkan, riset berikut harapannya bisa dijadikan pedoman untuk riset-riset berikut pada masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Hasil riset berikut harapannya bisa dijadikan acuan dasar untuk pihak manajemen PT. Ajaib Sekuritas Asia maupun perusahaan atau sektor bisnis lainnya untuk memperhatikan serta mengambil keputusan terkait aspek-aspek yang berdampak pada pemakaian aplikasi ajaib melalui pendekatan McLean DeLone guna mengoptimalkan strategi bisnis dalam meningkatkan jumlah pengguna aplikasi Ajaib khususnya mahasiswa di perguruan tinggi untuk berinvestasi.